BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak dan Implikasinya Terhadap Self Assesment System di KPP Pratama Wilayah Kanwil Jabar I, maka pada bagian akhir penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak. hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak yang baik cenderung diikuti dengan kepatuhan pajak yang baik Walaupun fenomena yang terjadi berdasarkan hasil penelitian masih banyak wajib pajak terutama institusi maupun lembaga pemerintah yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga pendidikan dan pelatihan pemeriksa setra jumlah SDM dan juga integritas pemeriksaan perlu ditingkatkan lagi. Selain meningkatkan kualitas pemeriksa perlu juga meningkatkan peran aktif wajib pajak agar meningkatkan kepauhan pajak yang baik.
2. Kepatuhan Pajak berpengaruh terhadap *Self Assesment System* hal ini menunjukkan bahwa dengan kepatuhan pajak yang baik cenderung diikuti dengan *Self Assesment Sistem* yang baik pula. Walaupun fenomena yang terjadi yang ada Kepatuhan membayar pajak di indonesia masih sangat rendah di banding dengan negara" di asia tenggara. Kesadaran warga Kab. Bandung dalam membayar pajak juga masih sangat rendah masih banyak wajib pajak yang tidak melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya. ketepatan waktu dan kelengkapan dalam mengisi SPT Keberhasilan pelaksanaan *self assessment*

sistem sangat ditentukan oleh bagaimana aparat pajak dan wajib pajak mengimplementasikannya.

3. Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak dan implikasinya terhadap *Self Assesment System*. hal ini menunjukan bahwa dengan pemeriksaan pajak yang baik dan kepatuhan pajak yang tinggi akan berimplikasi terhadap *self assessment system.* walaupun fenomena yang ada sekarang masih banyak wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya da juga masih banyak target sasaran pemeriksaan yang perlu ditingkatkan seperti dalam fenomena yang ada. Sehingga masih perlu ada peningkatan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk meningkatkan kepatuhan dan juga agar pelaksanaan *self assesment* berjalan dengan lebih baik.

5.2 Saran-saran

Untuk dapat mencapai optimalisasi pemeriksaan pajak, kepatuhan pajak dan *Self Assesment Sistem* pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung diantaranya sebagai berikut :

1. Pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kanwil Jabar I pada umumnya sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun jika dilihat dari proses penilaian atas sistem pengendalian intern, dan Pemeriksaan atas buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen yang dihasilkan, perlu dilakukan pengecekan lebih lanjut. Peran aktif wajib pajak juga perlu ditingkatkan dengan cara mengadakan sosialisasi tentang perpajakan.

2. Kepatuhan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kanwil Jabar I pada umumnya sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun perlu ditingkatkan

lagi. Fungsi pemerintah dalam hal ini DJP adalah memfasiltasi agar system berjalan dengan baik Selain peran dari aparat pajak dan DJP penerapan *self assessment system* tidak terlepas dari karakteristik wajib pajak, pengetahuan dan pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan juga menentukan tingkat kepatuhan wajib pajak. karena itu perlu dilakukan sosialisasi agar wajib pajak menyadari pentingnya membayar pajak. dan juga wajib pajak mengetahui tata cara dalam mengisi SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) dan sosialisasi tentang tempat pembayaran pajak yang benar.

3. Penerapan *self assesment system* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kanwil Jabar I pada umumnya sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun perlu ditingkatkan lagi. Dalam rangka meningkatkan *Self Assesment Sistem*, selain pemeriksa pajak perlu ditingkatkan juga fekuensi pembinaan dan pengawasan dari pemerintah atau instansi tekait supaya peran serta dan tanggung jawab wajib pajak meningkat.